

## **Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember**

### *Factors That Influence of Accounting Student Achievement University of Jember*

Aditya Aris Kurniawan  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [aditya.aries@gmail.com](mailto:aditya.aries@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prioritas pilihan pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru, jurusan mahasiswa di SMA atau sederajat, prestasi matematika pada saat SMA, dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey melalui kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 46 responden. Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS 15 (*Statistical Program for Social Science*) for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas pilihan, prestasi Matematika saat SMA, dan keaktifan mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi, sedangkan jurusan SMA tidak berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi.

**Kata Kunci:** prioritas pilihan pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru, jurusan mahasiswa di SMA atau sederajat, prestasi matematika pada saat SMA, keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, dan prestasi belajar mahasiswa akuntansi

#### **Abstract**

*This Research have a goal to analyze the effect of selection priority at the new admissions, student majoring in high school, mathematics achievement in high school, and activeness participating organizations to learning achievement accounting students. Sampling techniques in this study using purposive sampling, and samples that meet the criteria as much as 46 respondents. Tests on the research hypothesis is done by using multiple linear regression analysis. Data analysis was performed with SPSS 15 (Statistical Program for Social Science) for Windows. The results of the analysis showed that selection priority at the new admissions, Mathematics achievement in high school, and activeness participating organizations have positive effect to Index Point Average (GPA) accounting students, while the student majoring in high school does not effect to the Index Point Average (GPA) accounting students.*

**Keywords :** *selection priority at the new admissions, student majoring in high school, mathematics achievement in high school, activeness participating organizations, and learning achievement accounting students*

#### **Pendahuluan**

Banyak pihak yang cukup memperhatikan berbagai kegiatan dan permasalahan yang ada di bidang pendidikan. Karena melalui kegiatan pendidikan kualitas sumber daya manusia (SDM) disuatu Negara dapat ditingkatkan. Dewasa ini sudah menjadi kepentingan dan kebutuhan di setiap Negara untuk terus berusaha meningkatkan pembangunannya di bidang pendidikan. Sehingga dari usaha-usaha tersebut dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas SDM. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar (KBM). KBM sangat mempengaruhi hasil suatu sistem pendidikan (Utomo, 1985: 45). Peranan perguruan

tinggi menjadi semakin penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan yang ditunjukkan dari nilai yang diberikan oleh dosen. Buku pedoman Akademik Universitas Jember 2008/2009 menyebutkan bahwa hasil prestasi studi seorang mahasiswa diukur dengan indeks prestasi (IP) dan persentase prestasi (PP). Indeks prestasi (IP) meliputi IP setiap semester dan IP kumulatif (IPK) yang merupakan rata-rata dari nilai per mata kuliah yang diakumulasikan kemudian dibagi dengan total sks yang ditempuh mahasiswa (Buku Pedoman Akademik Universitas Jember, 2008:40).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting untuk ditinjau lebih dalam demi meningkatnya prestasi mahasiswa. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, Jurusan Akuntansi

bisa lebih tepat sasaran dalam membuat strategi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa yang terdiri dari faktor biologis seperti usia, kematangan, dan kesehatan serta faktor psikologis seperti intelegensi, minat, motivasi, kelelahan, suasana hati, persiapan dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa yang terdiri dari faktor manusia seperti keluarga, sekolah maupun masyarakat dan juga faktor non-manusia seperti alam dan lingkungan fisik (Suryabrata, 2002: 233-244).

Dari faktor internal yang telah dijelaskan di atas yaitu intelegensi, minat, motivasi, dan kebiasaan belajar yang termasuk dalam faktor psikologis serta eksposur terhadap jurusan yang ditekuni akan diinvestigasi dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut sudah sering diteliti, namun dalam penelitian ini proksi atau pengukuran dari faktor-faktor tersebut akan berbeda karena berada di dalam lingkup negara Indonesia sehingga lebih bernuansa lokal dengan populasi terbaru. Faktor-faktor tersebut dilihat dari latar belakang mahasiswa pada saat akan memasuki perguruan tinggi di Indonesia, Universitas Jember pada khususnya. Tingkat intelegensi dilihat dari prestasi atau nilai individu tersebut dalam pelajaran matematika saat SMA. Minat dan motivasi dilihat dari prioritas pilihan pada saat penerimaan awal mahasiswa. Tingkat eksposur terhadap jurusan yang bersangkutan dilihat dari jurusan mahasiswa pada saat SMA dan sederajat. Sehingga proses penyeleksian mahasiswa baru oleh jurusan sebaiknya lebih fokus pada sisi latar belakang calon mahasiswa ini. Dengan bekal mahasiswa yang telah terseleksi dengan baik, proses pembelajaran sehari-hari juga akan lebih efektif dan efisien (Harahap 2011: 5).

Saat mengikuti berbagai seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur masuk yang telah ditentukan, mahasiswa diharuskan untuk mengisi prioritas dimana nantinya akan diprioritaskan. Contohnya dalam jalur SNMPTN dan SPMK. Ujian pada SNMPTN terdiri atas tiga kelompok, yaitu IPA, IPS, dan IPC. Untuk ujian kelompok IPA dan IPS hanya memiliki dua alternatif pilihan program studi atau jurusan yang dapat dipilih oleh mahasiswa, sedangkan untuk IPC memiliki tiga alternatif pilihan ([www.snmptn.com](http://www.snmptn.com)).

Latar belakang mahasiswa saat memasuki perguruan tinggi negeri dapat dilihat melalui prioritas pilihan saat seleksi penerimaan mahasiswa baru. Dengan melihat prioritas dapat menggambarkan minat, motivasi, dan keinginan mahasiswa untuk masuk ke jurusan yang diminati. Prioritas pilihan ini dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa tersebut. Dengan asumsi bahwa jurusan yang ada di pilihan pertama, maka minat mahasiswa pada jurusan itu sangatlah besar. Sedangkan untuk pilihan kedua adalah prioritas cadangan ketika pilihan pertama ternyata tidak berhasil dimasuki. Demikian pula pilihan ketiga merupakan pilihan terakhir saat pilihan pertama dan kedua gagal dicapai.

Minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember diukur

dengan melihat prioritas pada saat SNMPTN inilah. Pada kenyataannya, prioritas pilihan tersebut tidak selalu dapat mencerminkan minat mahasiswa karena ada faktor-faktor lain yang membuat mahasiswa tersebut menentukan prioritas sedemikian rupa. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis ingin menganalisis pengaruh prioritas pilihan pada saat penyeleksian mahasiswa baru terhadap prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan dengan jurusan yang dipilihnya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Darobi (2008) yang menemukan bahwa minat masuk jurusan berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2011:12) yang menemukan bahwa prioritas pilihan terhadap prestasi mahasiswa dalam mata kuliah kuantitatif akuntansi menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena prioritas pilihan tidak dapat mengukur minat dan motivasi mahasiswa untuk masuk jurusan akuntansi secara akurat. Karena pada saat calon mahasiswa memilih prioritas pilihan mungkin bukan berdasar atas keinginan dan minatnya sendiri, namun karena atas keinginan orang tua ataupun karena mengikuti mayoritas temannya.

Latar belakang kedua adalah jurusan yang ditawarkan saat SMA. Ada tiga jurusan yang ditawarkan dalam SMA, yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa. Jurusan Akuntansi adalah cabang ilmu sosial yang sebenarnya akan lebih cocok apabila dimasuki oleh siswa-siswi SMA dari jurusan IPS. Namun pada realitanya, jurusan akuntansi juga didominasi oleh siswa-siswi dari jurusan IPA. Beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan masalah ini adalah Smith (1968) dalam Harahap (2011:98) mengungkapkan bahwa akuntansi/*bookkeeping* yang diperoleh di sekolah lanjutan secara positif akan memengaruhi prestasi mahasiswa di perguruan tinggi dalam akuntansi dasar. Berkebalikan dengan penelitian Smith, Djahuri (1993:38) dalam Andarini (2008:13) mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan keberhasilan yang didasarkan atas perbedaan jurusan di SMA.

Latar belakang mahasiswa memasuki perguruan tinggi yang ketiga adalah dengan melihat prestasi mata pelajaran matematika dari calon mahasiswa ini saat SMA. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa akuntansi adalah salah satu jurusan cabang ilmu sosial yang membutuhkan kemampuan perhitungan yang cukup bagus. Logikanya, bila mahasiswa ini memiliki prestasi yang baik dalam pelajaran matematika, maka kemampuan perhitungannya juga baik dan berarti akan mempermudah pemahaman terhadap matakuliah akuntansi.

Dunia perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan yang mengedepankan kemandirian bagi individu yang terlibat di dalamnya, sehingga kebebasan dalam bidang akademik maupun non akademik sangat terasa bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan dibawahnya. Bidang akademik yang lebih menonjolkan ciri ilmiah dan bidang non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler dengan ciri sosialnya merupakan dua hal yang saling berkaitan. Di Fakultas Ekonomi Universitas Jember sendiri

terdapat Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) yang berjumlah 16 UKM yang bergerak diberbagai bidang seperti pendinta alam, musik, sport dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dan juga berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam skripsi dengan judul: “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember”.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah prioritas pilihan pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru, jurusan mahasiswa di SMA atau sederajat, prestasi matematika pada saat SMA, dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prioritas pilihan pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru, jurusan mahasiswa di SMA atau sederajat, prestasi matematika pada saat SMA, dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *IPK*

$a$  = Konstanta

$X_1$  = *Prioritas Pilihan*

$X_2$  = *Jurusan saat SMA*

$X_3$  = *Prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat*

$X_4$  = *Keaktifan dalam organisasi*

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = *koefisien regresi*

$e$  = Standar error

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah dengan menggunakan uji t.

## Metode Penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam jenis penelitian ini termasuk dalam jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber penelitian yang asli, tanpa media perantara (Indriantoro dan Supomo, 1999: 147). Data primer diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 1999: 147). Dalam penelitian ini data sekunder adalah diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet, majalah, dan literatur terkait lainnya.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2010 yang telah menempuh mata kuliah auditing III. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria; 1), Penelitian ini fokus pada mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi angkatan 2010, 2) Telah menempuh mata kuliah auditing III, 3) PLulus SMA dan sederajat pada tahun 2010. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 46 responden yang memenuhi kriteria, namun dari 46 kuisisioner yang disebarakan, hanya 41 kuisisioner yang kembali. Sehingga untuk keperluan analisis data, digunakan 41 responden.

### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif yang merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga data mudah dipahami dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode regresi linier berganda. Sebelum dilakukan regresi, model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji

## Hasil Penelitian

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Deskripsi variabel penelitian berguna untuk mendukung hasil analisis data. Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prioritas Pilihan pada Saat Seleksi Masuk ( $X_1$ )**

Prioritas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pilihan I	22	53,66
Pilihan II	14	34,15
Pilihan III	5	12,20
Total	41	100,00

Sumber: Data sekunder yang diolah

Prioritas pilihan pada saat seleksi masuk sebenarnya merupakan proksi dari minat dan motivasi mahasiswa untuk memasuki jurusan akuntansi. Berdasarkan Tabel 1 berkaitan dengan prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ) sebagian besar responden dalam penelitian ini memilih Jurusan Akuntansi sebagai pilihan pertamanya yaitu sebanyak 22 orang (53,66%). Selanjutnya disusul responden yang menyatakan Jurusan Akuntansi sebagai pilihan kedua yaitu sebanyak 14 orang (31,15%), dan pilihan ketiga yaitu sebanyak 5 orang (12,20%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jurusan pada Saat SMA dan Sederajat ( $X_2$ )**

Prioritas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
IPS	11	26,83
IPA	30	73,17
Bahasa	0	0,00
Total	41	100,00

Berdasarkan Tabel 2 berkaitan dengan jurusan pada saat SMA atau sederajat, sebagian besar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Jember memiliki latar belakang jurusan pada saat SMA atau sederajat adalah IPS yaitu sebanyak 30 orang (73,17%). Selanjutnya diikuti oleh jurusan IPA yaitu sebanyak 11 orang (26,83%). Hal ini sejalan dengan konsep bahwa Akuntansi merupakan cabang ilmu sosial yang relevannya diperuntukkan untuk calon mahasiswa dari jurusan sosial juga.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Matematika pada Saat SMA dan Sederajat ( $X_3$ )**

Prioritas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
< 6,00	0	0
6,01 – 7,00	1	2,44
7,01 – 8,00	8	19,51
8,01 – 9,00	22	53,66
9,01 – 10,00	10	24,39
Total	41	100,00

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 3 berkaitan dengan prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat ( $X_3$ ), sebagian besar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Jember memperoleh nilai matematika pada saat SMA atau sederajat antara 8,01 – 9,00 yaitu sebanyak 22 orang (53,66%). Mahasiswa yang memiliki nilai matematika pada saat SMA atau sederajat antara 9,01 – 10,00 yaitu sebanyak 10 orang (24,39%). Mahasiswa yang memiliki nilai matematika pada saat SMA atau sederajat antara 7,01 – 8,00 yaitu sebanyak 8 orang (19,51%). Dan, mahasiswa yang memiliki nilai matematika pada saat SMA atau sederajat antara 6,01 – 7,00 yaitu sebanyak 1 orang (2,44%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keaktifan dalam Mengikuti Organisasi ( $X_4$ )**

Prioritas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Ya	19	46,34
Tidak	22	53,66
Total	41	100,00

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4 berkaitan dengan keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ ), mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Jember yang tidak mengikuti organisasi yaitu sebanyak 22 orang (53,66%), sedangkan mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi yaitu sebanyak 19 orang (46,34%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif**

(IPK)

Prioritas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
$\geq 1,00 - 2,00$	2	4,88
$\geq 2,01 - 2,50$	3	7,32
$\geq 2,51 - 3,00$	11	26,83
$\geq 3,01 - 3,50$	20	48,78
$\geq 3,51 - 4,00$	5	12,20
Total	41	100,00

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 5 berkaitan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), sebagian besar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Jember yang mempunyai nilai IPK antara 3,01 – 3,50 yaitu sebanyak 20 orang (48,78%). Mahasiswa yang memiliki nilai IPK antara 2,51 - 3,00 yaitu sebanyak 11 orang (26,83%). Mahasiswa yang memiliki nilai IPK antara 3,51 - 4,00 yaitu sebanyak 5 orang (12,20%). Mahasiswa yang memiliki nilai IPK antara 2,01 - 2,50 yaitu sebanyak 3 orang (7,32%). Dan, mahasiswa yang memiliki nilai IPK antara 1,00 - 2,00 yaitu sebanyak 2 orang (4,88%).

#### Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika probabilitas kurang dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika probabilitas lebih dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal. Nilai probabilitas sebesar 0,090 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig	Keterangan
<i>Unstd_Residual</i>	0,549	0,923	Berdistribusi Normal

Sumber: Data sekunder yang diolah

##### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Influence Factor*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil uji multikolinieritas**

Variabel	VIF	Keterangan
$X_1$	1,189	Non Multikolinieritas
$X_2$	1,360	Non Multikolinieritas
$X_3$	1,187	Non Multikolinieritas
$X_4$	1,031	Non Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, karena didapat nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti bahwa tidak terjadi hubungan linier antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Ghozali, 2009). Jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik adalah signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ), maka terdapat heteroskedastisitas dan apabila pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik adalah signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil pengujian *glejser* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil uji heteroskedastisitas**

Variabel	Thitung	Sig	Keterangan
$X_1$	-1,553	0,129	Non Heteroskedastisitas
$X_2$	-0,145	0,886	Non Heteroskedastisitas
$X_3$	0,290	0,773	Non Heteroskedastisitas
$X_4$	-0,380	0,706	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah

Hasil analisis dengan Uji *Glejser* pada tabel 8 terlihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (*absolute residual*) lebih besar 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dapat dilihat dari *Durbin Watson* (DW test). Jika nilai DW berada diantara  $d_U < d < 4 - d_U$  maka tidak terjadi autokorelasi. Adapun nilai Durbin-Watson tabel untuk  $n = 41$  dan  $k = 4$  pada *level of significant* 5%

didapatkan nilai sebesar 1,285 dan nilai sebesar 1,721. Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat pada Lampiran 3 didapat nilai DW sebesar 2,184 yang berarti terletak diantara  $d_U < d < 4 - d_U$  ( $1,721 < 2,184 < 2,279$ ).

Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linear berganda berguna untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen (prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ), jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ), prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat ( $X_3$ ), dan keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ )) terhadap variabel dependen (Indeks Prestasi Kumulatif/IPK). Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang dapat disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koef. regresi	thitung	Sig.	Ket.
Konstanta	1,189	-0,693	0,493	-
$X_1$	1,189	3,520	0,001	Sig.
$X_2$	1,360	0,637	0,528	TS
$X_3$	1,187	2,822	0,008	Sig.
$X_4$	1,031	2,434	0,020	Sig.

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,870 + 0,660 X_1 + 0,201 X_2 + 0,503 X_3 + 0,594 X_4 + e$$

Analisis atas hasil analisis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar  $-0,870$ , menunjukkan besarnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada saat prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ), jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ), prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat ( $X_3$ ), dan keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ ) sama dengan nol akan mengalami penurunan sebesar  $0,870$ .
2.  $b_1 = 0,660$ , artinya apabila variabel jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ), prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat ( $X_3$ ), dan keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ ) sama dengan nol, maka variabel semakin baiknya prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ) akan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar  $0,660$ .
3.  $b_2 = 0,201$ , artinya apabila variabel prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ), prestasi matematika pada

saat SMA dan sederajat ( $X_3$ ), dan keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ ) sama dengan nol, maka variabel semakin sesuai jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ) akan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 0,201.

4.  $b_3 = 0,503$ , artinya apabila variabel prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ), jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ), dan keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ ) sama dengan nol, maka variabel semakin baiknya prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat ( $X_3$ ) akan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 0,503.
5.  $b_4 = 0,594$ , artinya apabila variabel prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ), jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ), dan prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat ( $X_3$ ) sama dengan nol, maka variabel semakin baiknya keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ ) akan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 0,594.

Berdasarkan hasil analisis yang bisa dilihat pada Tabel 9 diperoleh hasil koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,443, hal ini berarti 44,3% perubahan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dipengaruhi oleh variabel prioritas pilihan pada saat seleksi masuk, jurusan pada saat SMA dan sederajat, prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat, dan keaktifan dalam mengikuti organisasi sedangkan sisanya sebesar 55,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Uji F adalah uji kelayakan model (*goodness of fit*) yang digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan, sebaliknya jika tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan (Ghozali, 2009). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 7,150 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil 0,05, maka model regresi yang diperoleh dari pengujian bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan, dalam hal ini nilai prediksi mampu menggambarkan kondisi sesungguhnya.

#### Uji T

Uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dengan melihat hasil output SPSS, dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t masing-masing variabel dengan ketentuan

yaitu Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t tampak sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif/IPK (Y)

Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa tingkat probabilitas untuk variabel prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ) lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,001 < 0,05$ . Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel Prioritas pilihan pada saat seleksi masuk ( $X_1$ ) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif/IPK (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa prioritas pilihan berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi terbukti kebenarannya ( $H_1$  diterima).

2. Pengaruh variabel jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif/IPK (Y)

Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa tingkat probabilitas untuk variabel Jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ) lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,528 > 0,05$ . Karena tingkat probabilitasnya lebih besar dari 5%, maka  $H_0$  diterima, berarti variabel Jurusan pada saat SMA dan sederajat ( $X_2$ ) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif/IPK (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa jurusan SMA berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi tidak terbukti kebenarannya ( $H_2$  ditolak).

3. Pengaruh variabel prestasi matematika saat SMA ( $X_3$ ) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif/IPK (Y) Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa tingkat probabilitas untuk variabel Prestasi matematika saat SMA ( $X_3$ ) lebih kecil

dari  $\alpha$  yaitu  $0,008 < 0,05$ . Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel Prestasi matematika saat SMA ( $X_3$ ) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif/IPK (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa prestasi matematika saat SMA berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi terbukti kebenarannya ( $H_3$  diterima).

4. Pengaruh variabel keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ ) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif/IPK (Y) Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa tingkat probabilitas untuk variabel Keaktifan dalam

mengikuti organisasi ( $X_1$ ) lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,020 < 0,05$ . Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel Keaktifan dalam mengikuti organisasi ( $X_4$ ) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif/IPK (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa keaktifan dalam mengikuti organisasi berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi terbukti kebenarannya ( $H_4$  diterima).

## Pembahasan

### Pengaruh Prioritas Pilihan pada Saat Seleksi Masuk terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Hasil uji regresi menunjukkan variabel prioritas pilihan pada saat seleksi masuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan koefisien 0,660. Hal ini berarti dengan semakin baiknya prioritas pilihan pada saat seleksi masuk maka Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga akan meningkat.

Menurut Slameto (2010) kecerdasan adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar diukur dengan IPK yang diperoleh selama perkuliahan. Tinggi rendahnya prestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat intelektualitas yang diukur dari jalur masuk penerimaan mahasiswa.

### Pengaruh Jurusan pada Saat SMA dan Sederajat terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Hasil uji regresi menunjukkan variabel jurusan pada saat SMA dan sederajat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan koefisien 0,201. Hal ini menggambarkan bahwa latar belakang jurusan pada saat SMA dan sederajat tidak menentukan tinggi atau rendahnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat menempuh pendidikan pada jurusan Akuntansi. Ketika seorang mahasiswa telah diterima pada jurusan Akuntansi tentunya yang bersangkutan akan menyesuaikan diri dengan disiplin ilmu yang akan dipelajarinya. Sehingga, mahasiswa dengan latar belakang jurusan pada saat SMA dan sederajat baik IPS, IPA, maupun bahasa bisa meningkatkan prestasinya selama ada kemauan untuk belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan masalah ini diantaranya adalah penelitian Smith dalam Fardeni (2011) yang mengungkapkan bahwa akuntansi/*book keeping* yang diperoleh di sekolah lanjutan secara positif akan memengaruhi prestasi mahasiswa di perguruan tinggi dalam akuntansi dasar. Sependapat dengan Smith, Jacobson dan Spiro (1993) dalam Kristina (2009), Baldwin dan Howe (1982) menemukan banyaknya pengalaman akuntansi di sekolah lanjutan akan mendukung prestasi mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi hanya pada tahap awal saja.

### Pengaruh Prestasi Matematika pada Saat SMA dan Sederajat terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Hasil uji regresi menunjukkan variabel prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan koefisien 0,503. Hal ini berarti dengan semakin baiknya prestasi matematika pada saat SMA dan sederajat maka Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga akan meningkat.

Prestasi matematika saat SMA merupakan salah satu faktor yang penting dalam melihat prestasi mata kuliah kuantitatif akuntansi. Dengan melihat prestasi saat mengikuti proses pembelajaran di SMA atau sekolah lanjutan, maka bisa digunakan sebagai bekal calon mahasiswa tersebut dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Akuntansi adalah jurusan yang termasuk ke dalam kelompok IPS namun memiliki *basic* hitungan yang sangat kuat, maka sangat diperlukan kemampuan matematika yang baik disamping akutansinya.

### Pengaruh Keaktifan dalam Mengikuti Organisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Hasil uji regresi menunjukkan variabel keaktifan dalam mengikuti organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan koefisien 0,594. Hal ini berarti dengan semakin baiknya keaktifan dalam mengikuti organisasi maka Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga akan meningkat.

Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dituntut untuk dapat membagi waktu antara kuliah dan berorganisasi. Dengan berorganisasi mahasiswa dilatih untuk memiliki tanggung jawab, mahasiswa juga dapat memilih organisasi dengan minat dan bakat mahasiswa itu sendiri sehingga mahasiswa dapat mengasah dan melatih bakat yang dapat menunjang prestasi akademisnya.

## Kesimpulan dan Keterbatasan

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: Prioritas pilihan berpengaruh positif terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi. Jurusan SMA tidak berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi. Prestasi Matematika saat SMA berpengaruh positif terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi. Keaktifan mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi.

### Keterbatasan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa keterbatasan

dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga perusahaan yang menjadi sampel terbatas pada kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Sebaiknya untuk penelitian yang akan datang menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
2. Dalam penelitian ini, peneliti belum meneliti aspek lain selain minat dan bakat yang kemungkinan juga berperan penting dalam mempengaruhi prestasi. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menguji aspek lain yang dapat mempengaruhi prestasi.

### Daftar Pustaka

- Andarini, Harum Rizky. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Akuntansi dalam Menempuh Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya)*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang
- Baldwin, BA dan K.R Howe. 1982. *Secondary-Level Study of Accounting and Subsequent Performance in First College*. *The Accounting Review*, Juli pp-616-626
- Darobi, Muhammad. 2008. *Pengaruh Minat Masuk Jurusan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2006/2007*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Ridoni Fardeni. 2011. *Pengaruh Jalur Masuk, Prioritas Pilihan pada Saat Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, dan Jurusan Di Sekolah Menengah Atas terhadap Prestasi Mata Kuliah Kuantitatif Akuntansi*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Kristina, Amaylia. 2009. *Pengaruh Minat dan Perilaku Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Aktif Semester Enam (Angkatan 2006) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang)*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, C. G. (1991). Determinants of Student Performance in Accounting Principles I and II. *Issues in Accounting Education*, 6(1), 74–84.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik dan Kemahasiswaan 2008/2009. 2008. *Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2008/2009*. Jember. Universitas Jember.
- Utomo, Tjipto dan Kees Rujter. 1985. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- [www.snmptn.wordpress.com](http://www.snmptn.wordpress.com). Diakses tanggal 15 Juni 2012. Hasil SNMPTN.